

RINGKASAN

Penanganan pasca panen penting untuk mempertahankan kesegaran dan keragaan serta kualitas bunga. *Pulsing* merupakan perlakuan pengawetan bunga segera setelah panen untuk memberi bekal sumber nutrisi pada bunga dan melindungi tangkai bunga dari serangan mikroorganisme penyebab penyumbatan pembuluh pada tangkai bunga. Penelitian bertujuan untuk: 1) Menentukan konsentrasi pewarna yang optimum untuk pewarnaan bunga potong mawar dan masa kesegaran bunga; 2) Menentukan lama perendaman optimum untuk pewarnaan bunga potong mawar dan masa kesegaran bunga; 3) Menentukan kombinasi perlakuan terbaik antara konsentrasi pewarna dan lama perendaman untuk pewarnaan bunga potong mawar dan masa kesegaran bunga.

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian UNSOED, Purwokerto pada tanggal 28 Januari – 14 Februari 2020 . Rancangan yang digunakan yaitu RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap) 2 faktor perlakuan dengan 3 ulangan menghasilkan 12 kombinasi perlakuan. Variabel yang diamati meliputi lama kesegaran bunga (*vase life*), lama kesegaran daun, lama kesegaran kelopak bunga, volume larutan *pulsing* terserap, volume larutan *holding* terserap dan uji kesukaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi pewarna yang optimum dalam mempertahankan masa kesegaran bunga (*Vase life*) serta menghasilkan warna terbaik pada bunga potong mawar adalah sebanyak 75 ml/l. Lama perendaman yang optimum dalam mempertahankan masa kesegaran bunga (*Vase life*) serta menghasilkan warna terbaik pada bunga potong mawar adalah selama 6 jam. Kombinasi perlakuan terbaik antara konsentrasi pewarna dan lama perendaman dalam mempertahankan masa kesegaran bunga (*Vase life*) serta menghasilkan warna terbaik pada bunga potong mawar adalah konsentrasi pewarna 75 ml/l dengan lama perendaman 6 jam.

SUMMARY

Post-harvest handling is important to maintain freshness and performance and flower quality. Pulsing is a flower preservative treated immediately after harvest to provide a nutritional source for the flower and protect the flower stalk from microorganism invasion that cause blockage of vessels in the flower stalk. The research aims to: 1) Obtain the optimum dye concentration for coloring rose cut flowers and the vase life; 2) Getting the optimum soaking time for coloring rose cut flowers and the vase life; 3) Determine the best treatment combination between dye concentration and immersion time for coloring rose cut flowers and the vase life.

Research was conducted at the Laboratory of Agronomy and Horticulture, Faculty of Agriculture, University of Jenderal Soedirman on January 28 to February 14, 2020. The design used was Randomized Completely Blocked Design) with 2 treatment factors and 3 replications resulting in 12 treatment combinations. The variables measured were vase life, withered leaves time, withered petals time, volume of absorbed pulsing solution, volume of absorbed holding solution, preference test and flowers color.

The results showed that the optimum pulsing solution concentration in maintaining the freshness period of flowers (Vase life) and the best treatment for coloring in rose cut flowers was as much as 75 ml / l. The optimum soaking time in maintaining the freshness period of flowers (Vase life) and the best treatment for coloring on rose cut flowers was as long as 6 hours. The best combination of the treatment between the concentrations of the dye and the duration of soaking in maintaining the freshness of the flower (Vase life) and the best treatment for coloring of cut roses was a dye concentration of 75 ml / l with a soaking time of 6 hours.